



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN  
REPUBLIK INDONESIA



Keynote Speech  
Sarasehan 100 Ekonom INDEF

# Arah Kebijakan dan Strategi Membangun Ekonomi Menuju Indonesia yang Berkelanjutan

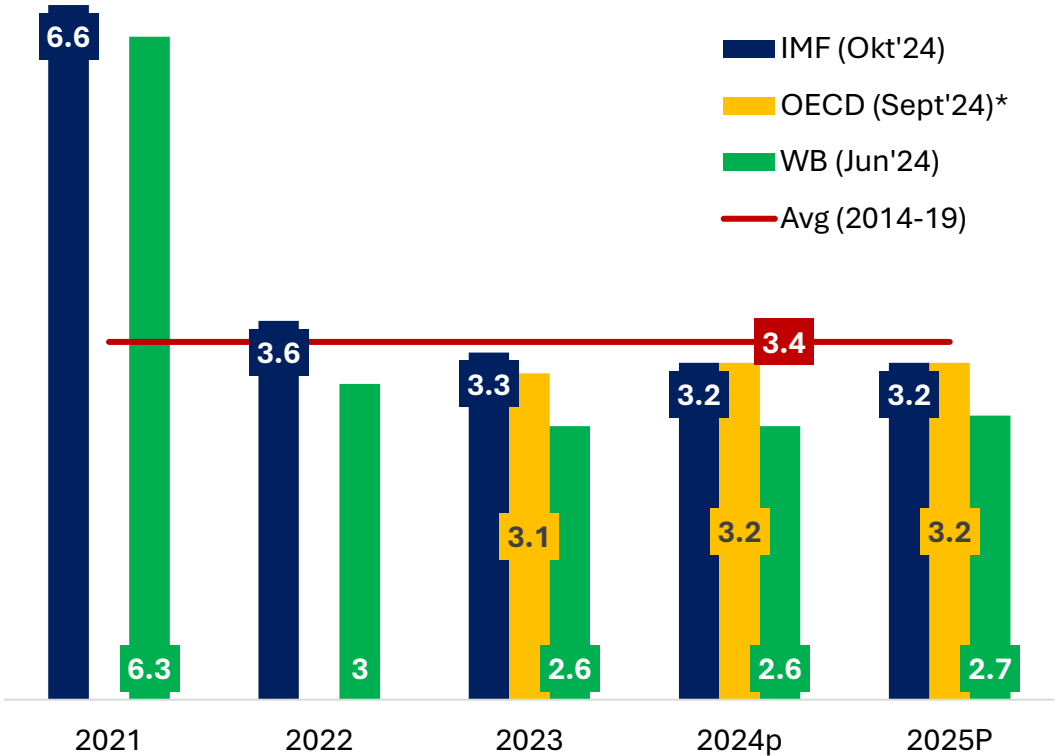
Airlangga Hartarto  
Menteri Koordinator Bidang Perekonomian

Jakarta, 3 Desember 2024

# EKONOMI INDONESIA MASIH MENGHADAPI BERBAGAI TANTANGAN GLOBAL

Ekonomi global diproyeksikan pada 2024 dan 2025 tumbuh 3,2% (di bawah rata-rata historis) dengan tekanan dari fragmentasi geoekonomi, lonjakan harga akibat ketegangan geopolitik, suku bunga tinggi yang memperburuk beban utang, dan kelemahan ekonomi China yang dapat berdampak pada mitra dagang utamanya

## Proyeksi Pertumbuhan Global (% YoY)



Sumber: IMF, WB, OECD & Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian  
Catatan: \*OECD Laporan Interim per September 2024

## Tantangan dan Risiko Global Kedepan



- Tensi Geopolitik
- Suku Bunga Global Masih Tinggi
- Perubahan Iklim
- Volatilitas Pasar Keuangan
- Kontraksi Sektor Properti China
- Pemerintahan Baru AS
- Ketahanan Utang

# POTENSI DAMPAK ATAS HASIL PEMILU AS TERHADAP EKONOMI INDONESIA



## PERDAGANGAN

Trump berjanji menaikkan tarif 60%-100% untuk impor dari Tiongkok dan 10%-20% untuk negara lain untuk memperbaiki US Trade Deficit

- Indonesia telah memanfaatkan fasilitas GSP, sekitar 3.500 pos tarif Indonesia dikenakan tarif 0%, dan berdampak pada surplus perdagangan dengan AS.
- Selama presidensi Trump (2017-2020), ekspor Indonesia ke AS meningkat 4,81% dari USD 17,8 miliar menjadi USD 18,7 miliar.

Indonesia perlu memastikan agar AS tetap memberikan fasilitas GSP dan tidak terkena dampak kenaikan tarif 10% - 20%.

## INVESTASI

- Trump memfokuskan investasi dan pekerjaan di AS, sehingga menurunkan minat perusahaan AS untuk berinvestasi ke luar negeri, termasuk ke Indonesia.
- Didukung oleh kebijakan pemotongan pajak dan deregulasi.

Pada periode pertama presidensi Trump (2017-2020), investasi asing (PMA) AS di Indonesia terus menurun dari 1,99 miliar USD (2017) → 1,22 miliar USD (2018) → 0,99 miliar USD (2019) → 0,75 miliar USD (2020)

Indonesia dapat mempertahankan minat investasi AS dengan memfokuskan pada peningkatan kemudahan berusaha dan penguatan kerjasama bilateral di sektor-sektor strategis. Contoh: Semikonduktor dan critical mineral. (memanfaatkan *friendshoring*)

## PASAR KEUANGAN

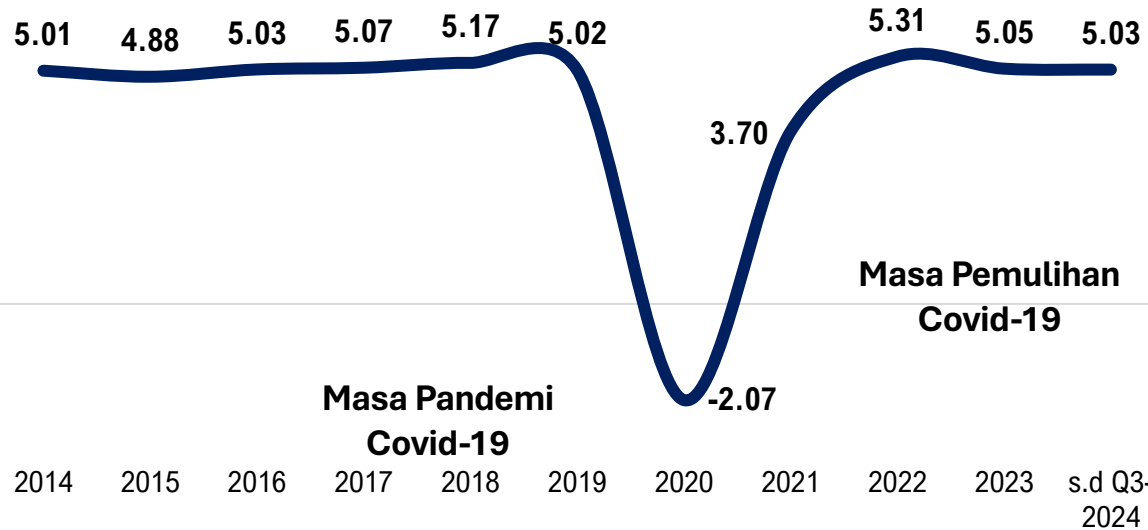
Pemilihan Trump memperkuat dolar AS, meningkatkan imbal hasil Treasury, dan pasar saham, yang memicu keluarnya modal asing dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Pada periode pertama Trump, IHSG dan Rupiah sempat tertekan karena ketidakpastian perang dagang AS dan China. Sejak pengumuman Trump menjadi presiden AS, total aliran modal asing tercatat keluar (capital outflow) pada 6-7 November 2024 sebesar Rp2,74 Triliun (SBN → Rp0,04 Triliun dan saham → Rp2,7 Triliun)

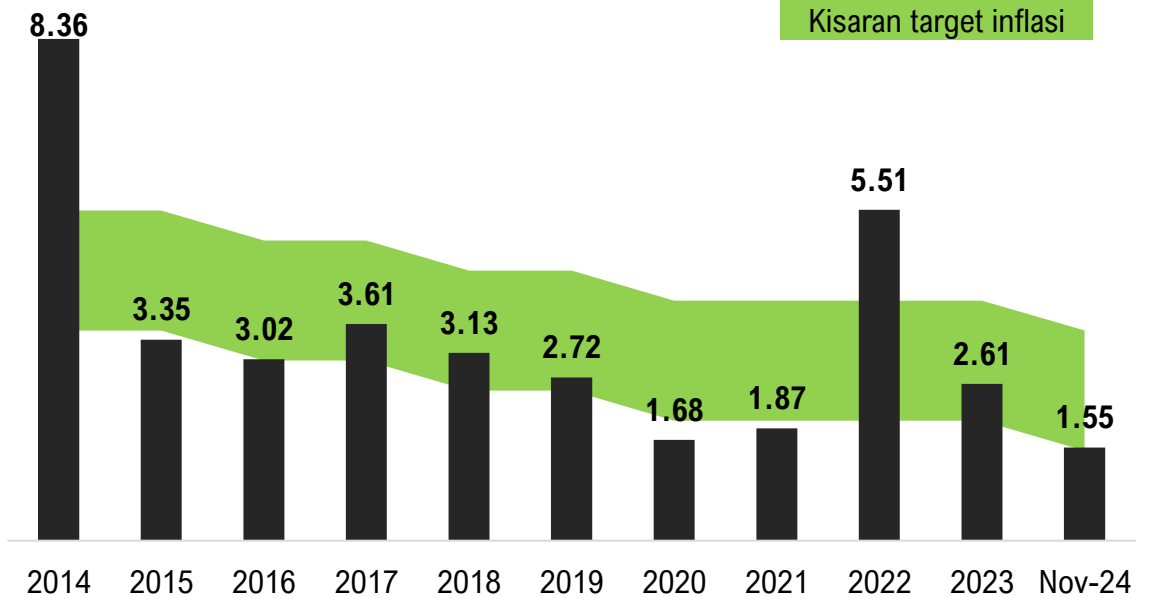
Menjaga fundamental ekonomi dalam negeri untuk tetap mempertahankan daya tarik investor

# PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TETAP SOLID DIIRINGI OLEH INFLASI TERKENDALI

## Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

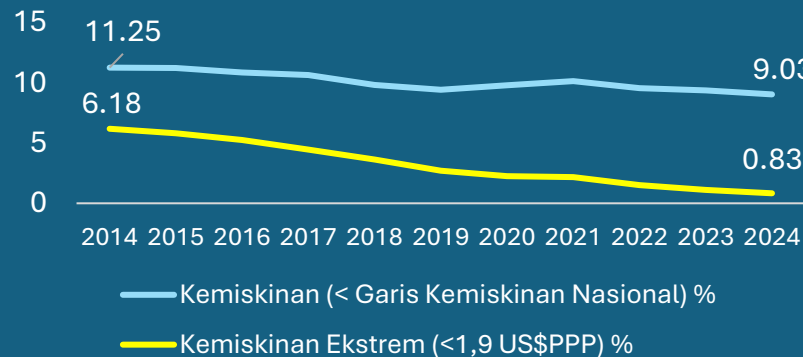


## Perkembangan Inflasi Indonesia

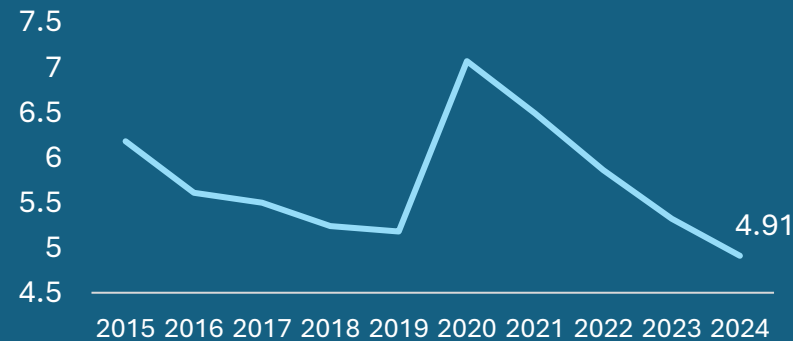


**PROYEKSI OECD NOV 2024:** Indonesia diperkirakan tumbuh 5,1% di 2024 dan 5,2% di 2025, dengan konsumsi domestik dan investasi swasta tetap kuat.

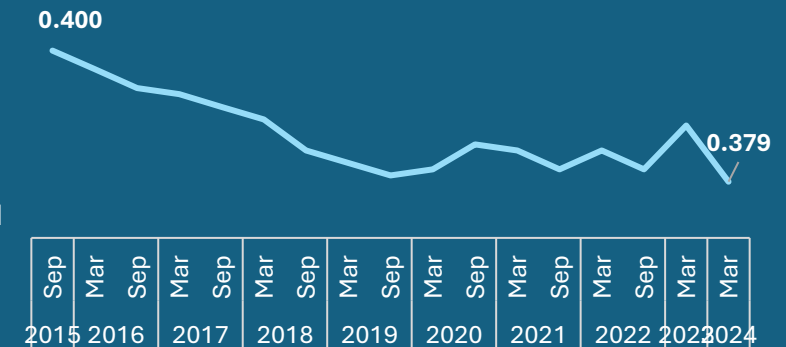
## Tingkat Kemiskinan



## Tingkat Pengangguran Terbuka (%)



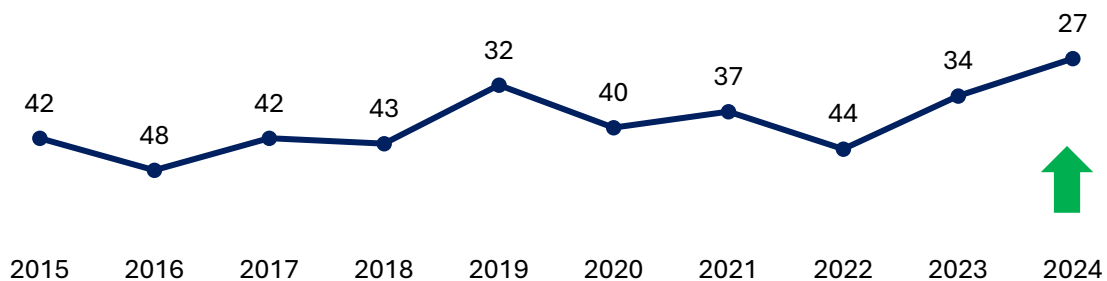
## Rasio Gini



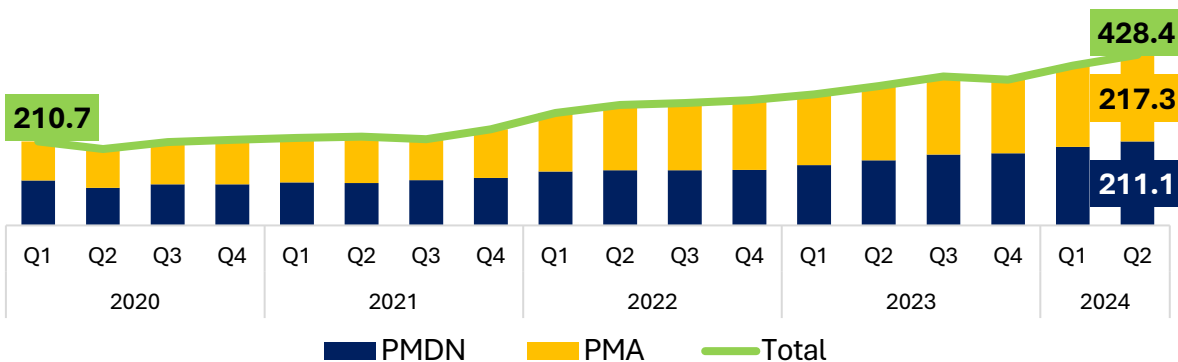
# INDONESIA DENGAN PREDIKAT LAYAK INVESTASI DENGAN DAYA SAING YANG KUAT

## IMD Global Competitiveness Index

Peringkat daya saing Indonesia



## Realisasi Investasi (Triliun Rupiah)



Sumber: Kementerian Investasi, IMD Global, S&P, Moody's, Fitch, dan JCR

## Penilaian Lembaga Rating

Sovereign Credit Rating (SCR) Indonesia **satu tingkat di atas Investment Grade**

R&I

**BBB+**

Outlook Positif  
(30 Sept 2024)

S&P

**BBB**

Outlook Stabil  
(30 Juli 2024)

Moody's

**Baa2**

Outlook Stabil  
(16 Apr 2024)

JCR

**BBB+**

Outlook Stabil  
(22 Mar 2024)

Fitch

**BBB**

Outlook Stabil  
(15 Mar 2024)

- R&I meyakini bahwa kondisi ekonomi Indonesia yang solid akan berlanjut, didukung fundamental ekonomi yang semakin kuat, ketahanan eksternal yang terjaga, serta defisit fiskal dan rasio utang pemerintah yang rendah.
- R&I juga meyakini bahwa stabilitas harga akan terjaga, didukung oleh kebijakan moneter Bank Indonesia yang disiplin dan kerja sama yang semakin erat dengan Pemerintah dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID).



# Visi: “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”



## ASTA CITA

01

Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM)

02

Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru

03

Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur;

04

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;

05

Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;

06

Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.

07

Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba;

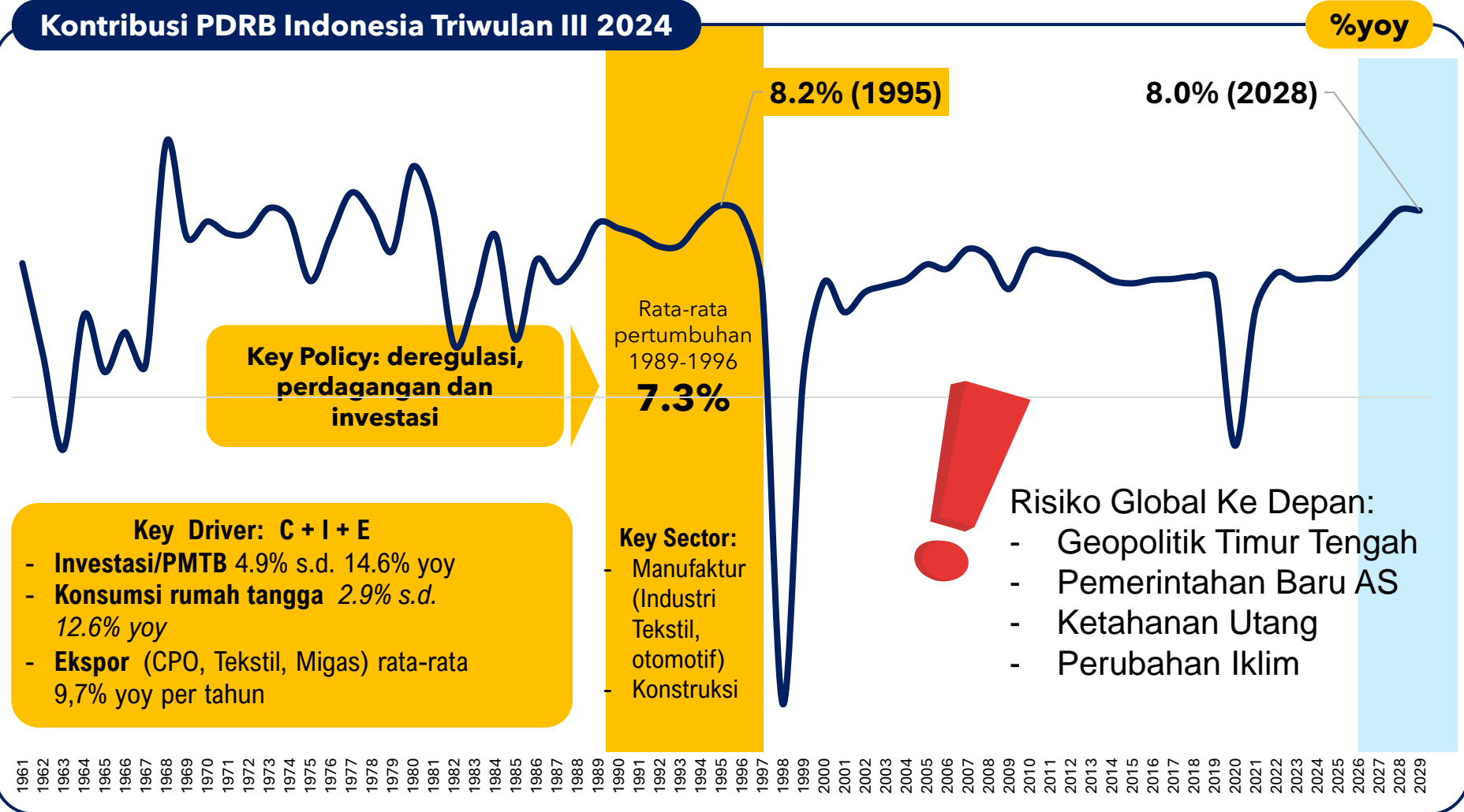
08

Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur;



# SKENARIO PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN TARGET 8% PADA TAHUN 2028-2029

Perlu strategi dan fokus program untuk mencapai target Pertumbuhan Ekonomi 8% di tengah tantangan dan ketidakpastian global



**Fokus Strategi 2025 - 2029:**

**- Key Drivers:**

- Konsumsi dijaga di 5-6%,
- Investasi tumbuh di kisaran 10%
- Ekspor tumbuh di kisaran 9%

**- Key Sectors:**

- Manufaktur (hilirisasi),
- Jasa,
- Pariwisata,
- Konstruksi /Perumahan,
- Ekonomi Digital,
- Semikonduktor,
- Ekonomi Hijau (Transisi Energi)

# OPTIMALISASI PEMANFATAAN PSN UNTUK MENURUNKAN ICOR

- Optimalisasi infrastruktur PSN yang telah dibangun dapat meningkatkan konektivitas, pemerataan ekonomi, dan daya saing sektor industri pengolahan serta pariwisata, dengan fokus pada konsep hub and spoke dan kawasan ekonomi khusus.
- Penguatan sinergi antara kawasan industri dan sektor pariwisata lokal, modernisasi teknologi, dan promosi investasi di kawasan ekonomi khusus dapat menjadi kunci untuk meningkatkan output dan menurunkan ICOR.

Negara	Rata-Rata PDB (%)	Rata-Rata Porsi Investasi/PDB (%)	Rata-Rata ICOR
	2019-2023	2019-2023	2019-2023
India	4.2	31.3	3.2
Indonesia	3.4	31.6	6.96*)
Malaysia	2.9	21.8	2.7
Philippines	3.1	22.6	3.4
Thailand	0.4	25.3	8.0
Vietnam	5.2	32.3	8.4

- 1. Peningkatan Konektivitas Melalui Infrastruktur PSN
- 2. Pemerataan Ekonomi dan Peningkatan Konektivitas Regional
- 3. Peningkatan Daya Saing Sektor Industri dan Pariwisata
- 4. Kolaborasi dan Sinergi Antar-Sektor

- **Integrasi Infrastruktur:** Mengoptimalkan infrastruktur yang telah dibangun dalam PSN untuk memastikan akses yang lebih baik misalnya antar kawasan industri, KEK, dan destinasi pariwisata.
- **Hub and Spoke:** menghubungkan kawasan industri besar (hub) dengan kawasan kecil atau pasar lokal (spokes), untuk mempermudah distribusi produk dan akses ke bahan baku.
- **Pengembangan KEK dan Kawasan Industri:** Mengoptimalkan kawasan yang telah dibangun dengan menarik investor melalui insentif fiskal dan non-fiskal, serta memastikan infrastruktur pendukung yang lengkap dan canggih.
- **Fasilitas Investasi dan Kemitraan:** Memperkuat kerja sama antara pemerintah pusat dan daerah serta antara sektor publik dan swasta untuk investasi di KEK dan kawasan industri, termasuk pembangunan fasilitas produksi, R&D, dan pelatihan SDM.
- **Modernisasi Industri:** Mendorong adopsi teknologi canggih dalam industri pengolahan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Fokus pada automasi, digitalisasi, dan manajemen rantai pasok yang efektif.
- **Promosi dan Pengembangan Pariwisata:** Mengembangkan paket wisata yang terintegrasi dengan industri lokal, seperti agrowisata atau ecotourism, yang memanfaatkan keunikan setiap daerah.
- **Sinergi Sektor:** Memfasilitasi kolaborasi antar sektor industri pengolahan, pariwisata, dan infrastruktur untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang saling mendukung.
- **Pengembangan SDM:** Penguatan kurikulum Diklat Vokasi dan Optimalisasi kartu Prakerja untuk pelatihan di sektor prioritas.

Sumber: CEIC, diolah kemenko \*) tidak memperhitungkan ICOR 2020 (-15.12) karena Pandemi/extraordinary



# MENINGKATKAN INVESTASI DAN INDUSTRI MELALUI KEK UNTUK NILAI TAMBAH EKONOMI

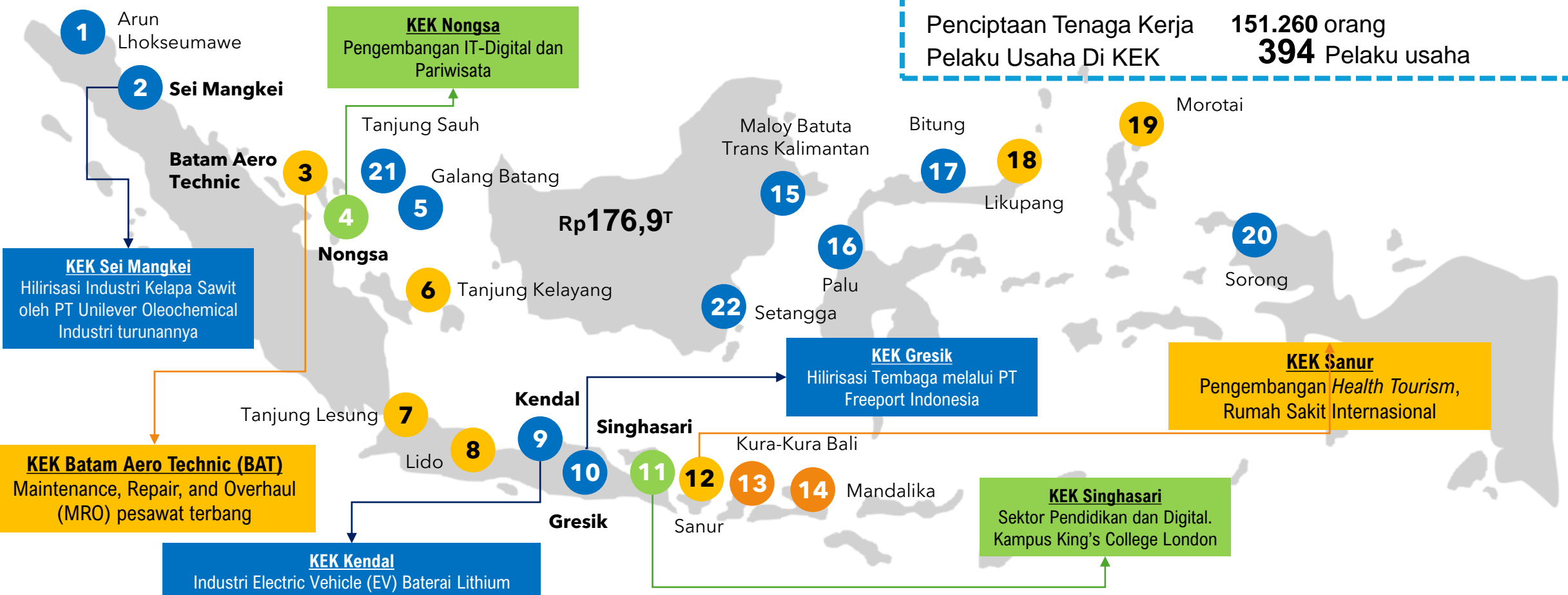
- **Capaian Kinerja seluruh KEK** (kumulatif s/d akhir September 2024): Realisasi Investasi sebesar **Rp.242,5 Triliun**, dengan penyerapan Tenaga Kerja **151.260 Orang** dan jumlah **Pelaku Usaha** mencapai **394 Perusahaan**
- **Kinerja KEK pada Triwulan III (Jan-Sept) 2024**: Realisasi Investasi sebesar **Rp.68,43 Triliun**, dengan penyerapan Tenaga Kerja sebanyak **34.169 Orang**

**CAPAIAN KUMULATIF KEK S.D. TW III-2024**

**Rp242,5 T**

Realisasi Investasi Kawasan & Pelaku Usaha (Tanpa APBN)

<b>12%</b>	Realisasi Badan Usaha	<b>88%</b>	Realisasi Pelaku Usaha
Nilai	<b>Rp29,2 T</b>	Nilai	<b>Rp213,2 T</b>
Penciptaan Tenaga Kerja		<b>151.260 orang</b>	
Pelaku Usaha Di KEK		<b>394 Pelaku usaha</b>	



# Contoh Dampak Pengembangan KEK: KEK Gresik, KEK Kendal, KEK Galang Batang

## 1. Peran KEK Gresik dalam mendorong Hilirisasi Industri dan Perekonomian Daerah:

### Hilirisasi Tahap 1: Pembangunan Smelter PT.FI

### Hilirisasi Tahap 2: Masuknya Industri Hilir

### Hilirisasi Tahap 3: Ekosistem EV



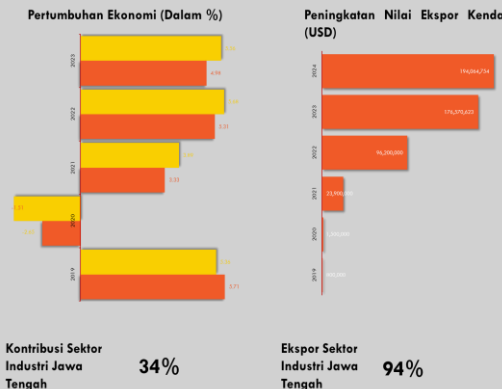
### Potensi Ekosistem Hilirisasi Industri KEK Gresik “EV Ecosystem”

- 1 Produk Hilirisasi Metal**  
Produk hilirisasi berbahan dasar tembaga dan turunannya
- 2 Produk Hilirisasi Berbasis Sulfur**  
Smelting tembaga menghasilkan produk samping asam sulfat yang dapat dikembangkan menjadi produk turunannya seperti pupuk, penjernih air, pemutih, pengawet, detergen, dsb
- 3 Aneka Komponen Elektronika dan Teknologi**  
Industri turunan elektronika yang berteknologi, interkoneksi perangkat smartphone dengan objek fisik yang diintegrasikan dengan sensor dan software.

## 2. Peran KEK Kendal mendorong Perekonomian Daerah dan Ekspor:

Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) Kabupaten Kendal menunjukkan positif dengan adanya KEK Kendal:

- Pada 2023 pertumbuhan ekonomi 5,56%, lebih tinggi dari Jateng (4,98%) dan Nasional (5,1%).
- Mendorong kontribusi Industri Pengolahan pada PDRB Jateng 33-34%, meningkatkan ekspor Jateng yang didominasi industri sekitar 94%
- Peningkatan Nilai Ekspor/ Devisa sejak 2019



## 3. Peran KEK Galang Batang mendorong Perekonomian Daerah dan Ekspor:

- Melalui pengembangan KEK Galang Batang, berhasil diproduksi dan dilakukan **Ekspor atas Alumina** sebanyak **> 2 Juta Ton per tahun**
- Pertumbuhan ekonomi (PDRB) Bintan terdorong sehingga **tumbuh 6,14%** dan penyerapan Tenaga Kerja lokal di Bintan **> 5.000 Orang.**

# PETA KERJASAMA EKONOMI INTERNASIONAL

Indonesia memanfaatkan Potensi Pasar dan Investasi dari berbagai Forum Kerjasama Internasional

## IEU-CEPA

Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership  
**PDB: 16.6 Triliun USD**  
**14% Perdagangan Global**  
**Populasi : 448 juta**  
**27 Negara**  
**(Proses negosiasi)**

## I-EAEU CEPA

Indonesia-Eurasia Economic Union CEPA  
**PDB: 2.5 Triliun USD**  
**2,5% Perdagangan Global**  
**Populasi 182 juta**  
**5 Negara**  
**(Proses negosiasi)**

## G20

Group of 20  
**PDB: 88 Triliun USD**  
**75% Perdagangan Global**  
**Populasi : 4.69 miliar**  
**20 Negara**  
**(Anggota)**

## OECD

Organisation for Economic Co-operation and Development  
**PDB: 59 Triliun USD**  
**64% Perdagangan Global**  
**Populasi 1.38 miliar**  
**38 Negara**  
**(Proses akses)**

## RCEP

Regional Comprehensive Economic Partnership  
**PDB: 24.6 Triliun USD**  
**27.4% Perdagangan Global**  
**Populasi 2.2 Miliar**  
**15 Negara**  
**(Anggota)**

## BRICS+

Brazil, Russia, India, China, South Africa+  
**PDB 30.8 Triliun USD**  
**40% Perdagangan Global**  
**Populasi 3.5 miliar**  
**11 Negara**  
**(Proses Akses)**

## IPEF

Indo-Pacific Economic Framework  
**PDB: 31 Triliun USD**  
**28% Perdagangan Global**  
**Populasi : 4.86 miliar**  
**14 Negara**  
**(Anggota)**

## CP-TPP

The Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership (CPTPP)  
**PDB: 11 Triliun USD**  
**14.7% Perdagangan Global**  
**Populasi : 503 juta**  
**11 Negara**  
**(Proses akses)**

## ASEAN

Association of South East Asia Nations  
**PDB: 3.3 Triliun USD**  
**7.7% Perdagangan Global**  
**Populasi 673 juta**  
**11 Negara**  
**(Anggota)**

Diolah dari berbagai sumber



# Strategi Mendorong Transformasi Ekonomi

- **Fundamental Ekonomi** yang kuat dan solid ini menjadi modal yang baik dalam menyongsong visi “Indonesia Emas 2045”. Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan **Transformasi Ekonomi yang menyeluruh dan berkelanjutan**.
- Strategi utama dalam **mendorong Transformasi Ekonomi**: peningkatan investasi, daya saing, nilai tambah industri, produktivitas, pemberdayaan UMKM, pemerataan pembangunan dan konektivitas.

## 1 Kemudahan Berusaha dan Peningkatan Investasi

- Implementasi **UU Cipta Kerja** & Peraturan pelaksanaannya
- Reformasi **Perizinan Berusaha** berbasis risiko

## 2 Penguatan Daya Beli dan Pengendalian Inflasi

- **Stabilisasi harga** dan menjaga **pasokan pangan**
- **Pengendalian Inflasi** melalui TPIP dan TPID
- Pengembangan **Sawit yang berkelanjutan** (ISPO)
- **Neraca Komoditas** untuk komoditas pokok/ penting

## 3 Penguatan Daya Saing dan Nilai Tambah Industri

- Revitalisasi **Sektor Manufaktur** melalui “Making Indonesia 4.0”
- **Hilirisasi komoditas** SDA, Pengembangan **Semikonduktor**
- **Penguatan Sistem Logistik Nasional** upaya penurunan biaya logistik
- Penguatan **Kerja Sama Ekonomi Internasional** (OECD, IPEF)
- Transformasi **Ekonomi Digital**
- **Transisi Energi** & Climate Change

## 7 Pemberdayaan UMKM

- Pengelolaan **UMKM Terpadu** dan Satu Data UMKM
- Kemudahan **akses pembiayaan UMKM** diantaranya melalui KUR, KUR PMI, KUR Petani

## 4 Mendorong Ekspor dan Menjaga Resiliensi Sektor Eksternal

- Diversifikasi **pasar ekspor** (perluasan tujuan ekspor non-tradisional) dan penguatan **daya saing komoditas ekspor** (Peningkatan Ekspor yang Bernilai Tambah Tinggi)

## 5 Peningkatan Produktivitas SDM

- Program Renovasi Sekolah
- Program **Kartu Pra Kerja**
- Program pendidikan dan pelatihan **Vokasi**
- Harmonisasi **Ekosistem Ketenagakerjaan**

## Pemerataan Pembangunan dan Konektivitas

- Kebijakan Satu Peta (**One Map Policy**)
- **Reforma Agraria** & Penyelesaian Lahan
- Mendorong Percepatan Realisasi Pembangunan Infrastruktur melalui **Proyek Strategis Nasional** (PSN)
- Pengembangan **Kawasan Ekonomi Khusus** (KEK)



**TERIMA KASIH**